

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
2018**



**KECAMATAN WINDUSARI
KABUPATEN MAGELANG**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Windusari Tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah dokumen yang berisi gambaran, perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Visi, Misi Organisasi dalam mencapai Sasaran dan Tujuan yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan kegiatan sebagaimana penjabaran program dan kebijakan dengan system pertanggungjawaban secara periodik dan sistematis.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Windusari tahun 2018 ini dibuat dengan tujuan mengetahui indikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan pada tahun 2018.

Windusari, 19 Pebruari 2019



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Maksud Dan Tujuan	2
D. Aspek Strategis Organisasi	2
E. Permasalahan Utama Organisasi	10
F. Sistematika	11
BAB II : PERENCANAAN KERJA	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Analisis Kinerja	25
BAB IV : PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Data Formasi Jabatan Aparatur Desa se Kec. Windusari Tahun 2018	8
Tabel	1.2	Data Pegawai Kec. Windusari berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	9
Tabel	2.1	Rencana Kinerja 2014-2019 Kec. Windusari	12
Tabel	2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	14
Tabel	2.3	Jumlah Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2018	15
Tabel	2.4	Pemetaan Program dan Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2018	17
Tabel	3.1	Interval Nilai, Kriteria Penilaian dan Predikat Realisasi Kinerja	21
Tabel	3.2	Pengukuran Kinerja Per Sasaran	21
Tabel	3.3	Realisasi Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2018	23
Tabel	3.4	Pengukuran Kinerja per sasaran	27
Tabel	3.5	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	28

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya atas penggunaan anggaran wajib dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), bentuk implementasi Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kecamatan menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan adalah sebagai bagian dari kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat, sedangkan menurut Perda Bupati Magelang Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Kecamatan dan kelurahan bahwa Kecamatan dibentuk dalam rangka membantu Bupati melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Desa dan/atau Kelurahan di wilayah Kecamatan serta melaksanakan tugas kewenangan daerah yang dilimpahkan oleh Bupati.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 ini sebagai gambaran dalam pengukuran atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan di Kecamatan Windusari.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Nomor 32);
5. Peraturan Bupati Magelang Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.
6. Surat Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Nomor : 069/5753/10.06/2018 tanggal 18 Desember 2017, tentang Monitoring PK TW IV 2018, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2018, Perjanjian Kinerja (PK) 2019 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2020.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud penyusunan LKjIP
 - a. Maksud penyusunan informasi kinerja yang terukur atas tingkat keberhasilan Kecamatan Windusari dalam melaksanakan Program dan kegiatan.
 - b. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi SKPD Kecamatan Windusari untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Tujuan Penyusunan LKjIP
 - a. Bahan informasi berupa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas anggaran yang dimandatkan.
 - b. Penyempurnaan penyusunan dokumen perencanaan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

D. Aspek Strategi Organisasi

1. Visi dan Misi

Untuk mencapai sasaran Pembangunan di Kecamatan Windusari pada akhir Tahun 2019 seperti ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 sebagaimana diatur dalam

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Magelang Tahun 2005-2025 dengan Visi RPJP “Kabupaten Magelang yang Maju Sejahtera dan Madani. Serta memperhatikan situasi, kondisi, kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan memperhitungkan kontinuitas pelaksanaan pembangunan, memperhatikan moto Kabupaten Magelang yaitu “ Gemah Ripah Iman Cemerlang dan mensingkronkan Visi Pembangunan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 adalah Terwujudnya Kabupaten Magelang yang Semakin Semanah (Sejahtera, Maju dan Amanah), mempertimbangkan tugas dan fungsi kecamatan, dimana Kecamatan dibentuk dalam rangka membantu tugas Bupati dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintah, pelayanan public dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan, maka ditetapkan Visi Kecamatan Windusari yaitu “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Kecamatan Windusari yang semakin Profesional, Responsif, Efektif dan Inovatif menuju Masyarakat Kecamatan Windusari yang Semakin Maju dan Sejahtera”.

Profesional mengandung makna *good governance* (supremasi hukum, akuntabilitas, partisipatif, transparansi, kesetaraan), kemampuan sumber daya manusia (SDM) aparat kecamatan dan desa, pemahaman aturan dan prosedur, sikap dan perilaku sebagai birokrat dan pelayan.

Responsif, mengandung makna daya tanggap atas permasalahan dan tuntutan masyarakat, cepat bertindak dan cepat menyesuaikan (dengan lingkungan dan tuntutan, aspiratif dan akomodatif, kondusifitas wilayah, dan keinginan untuk memberi pelayanan terbaik (pelayanan prima).

Efektif, mengandung makna peran fungsi koordinatif dan sinergisitas/sinkronisasi.

inovatif, mengandung makna penggalan dan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan, dan pemberdayaan.

Dalam rangka mewujudkan visi Kecamatan Windusari Tahun 2014-2019, maka ditetapkan 4 (empat) misi yaitu :

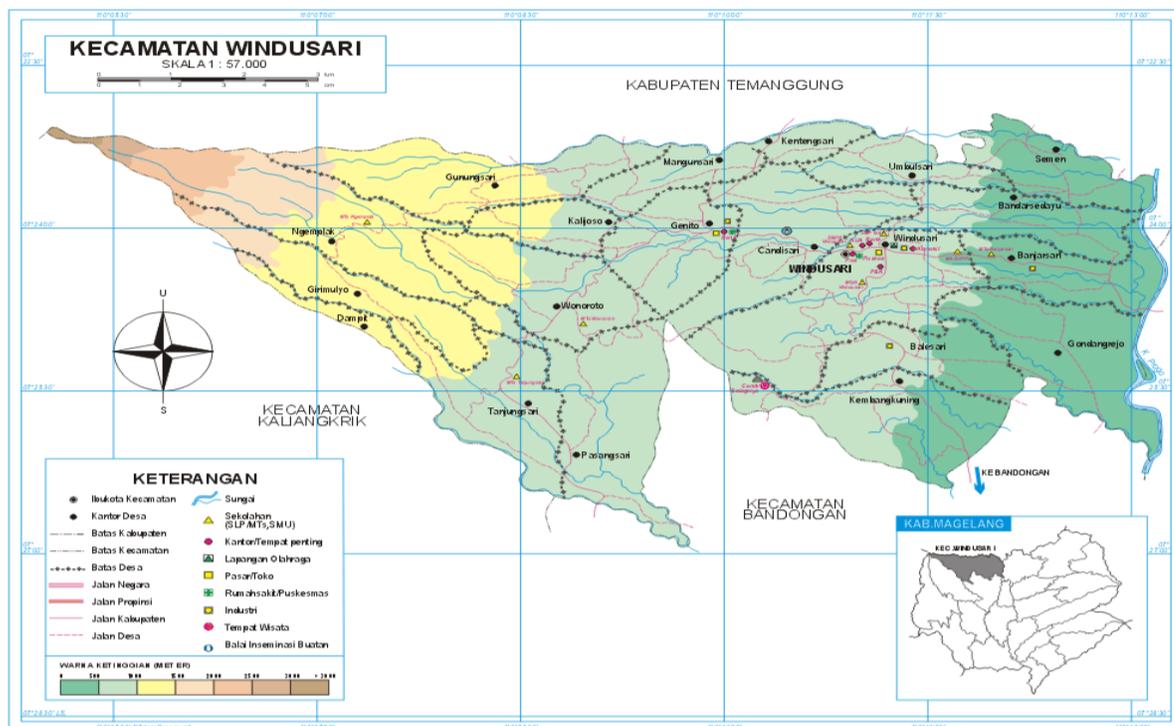
1. Mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya aparatur
 2. Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat
 3. Mewujudkan peningkatan fungsi koordinasi dan sinkronisasi
 4. Mengembangkan potensi daya perencanaan dan pemberdayaan
2. Letak Geografis

Kecamatan Windusari merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang dengan luas \pm 6.063,98 ha dengan jumlah penduduk 52.156 jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki 26.847 jiwa, dan penduduk perempuan 25.309 jiwa yang tersebar di 20 desa, menurut hasil pemetaan wilayah berdasarkan Status Desa di Wilayah Kecamatan Windusari ada 3 (tiga) Status terdiri dari Desa Maju, Desa Berkembang dan Desa Tertinggal. Yang masuk kategori Desa Maju ada 4 (empat) Desa yaitu : (Desa Windusari, Desa Umbulsari, Desa Genito dan Desa Tanjungsari), yang masuk Desa Berkembang ada 11 (sebelas) Desa yaitu : (Desa Pasangsari, Candisari, Banjarsari, Balesari, Kembangkuning, Wonoroto, Dampit, Girimulyo, Gunungsari, Kalijoso dan Mangunsari) sedangkan yang masuk Desa Tertinggal ada 5 (lima) Desa terdiri dari : (Desa Kentengsari, Semen, Ngemplak, Bandarsedayu dan Gondangrejo),

dari 20 Desa tersebut terbagi menjadi 123 dusun, 130 Rukun Warga (RW) dan 456 Rukun Tetangga (RT).

Desa terluas adalah Desa Pasangsari ada 13 Dusun sedangkan Desa terkecil adalah Desa Dampit ada 2 Dusun . Kondisi geografis desa-desa di Wilayah Kecamatan Windusari sebagian merupakan lereng dan perbukitan ada 14 (empat belas) seperti Desa Dampit, Desa Tanjungsari, Desa Pasangsari, Desa Kembangkuning, Desa Windusari, Desa Candisari, Desa Genito, Desa Wonoroto, Desa Girimulyo, Desa Ngemplak, Desa Kalijoso, Desa Gunungsari, Desa Mangunsari dan Desa Kentengsari untuk Desa Dataran ada 6 (enam) Desa yaitu Desa Balesari, Desa Banjarsari, Desa Bandarsedayu, Desa Umbulsari, Desa Semen dan Desa Gondangrejo.

Batas wilayah Kecamatan Windusari sebelah utara Kabupaten Temanggung, sebelah timur Kecamatan Secang, Sebelah Selatan Kec. Bandongan, sebelah barat Kecamatan Kaliangkrik.



Gambar 1.1
Peta Administrasi Kecamatan Windusari

3. Pembagian Wilayah Organisasi

a. Tugas dan Fungsi Camat

Berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dan kelurahan, tugas dan uraian tugas Administrator adalah sebagai berikut :

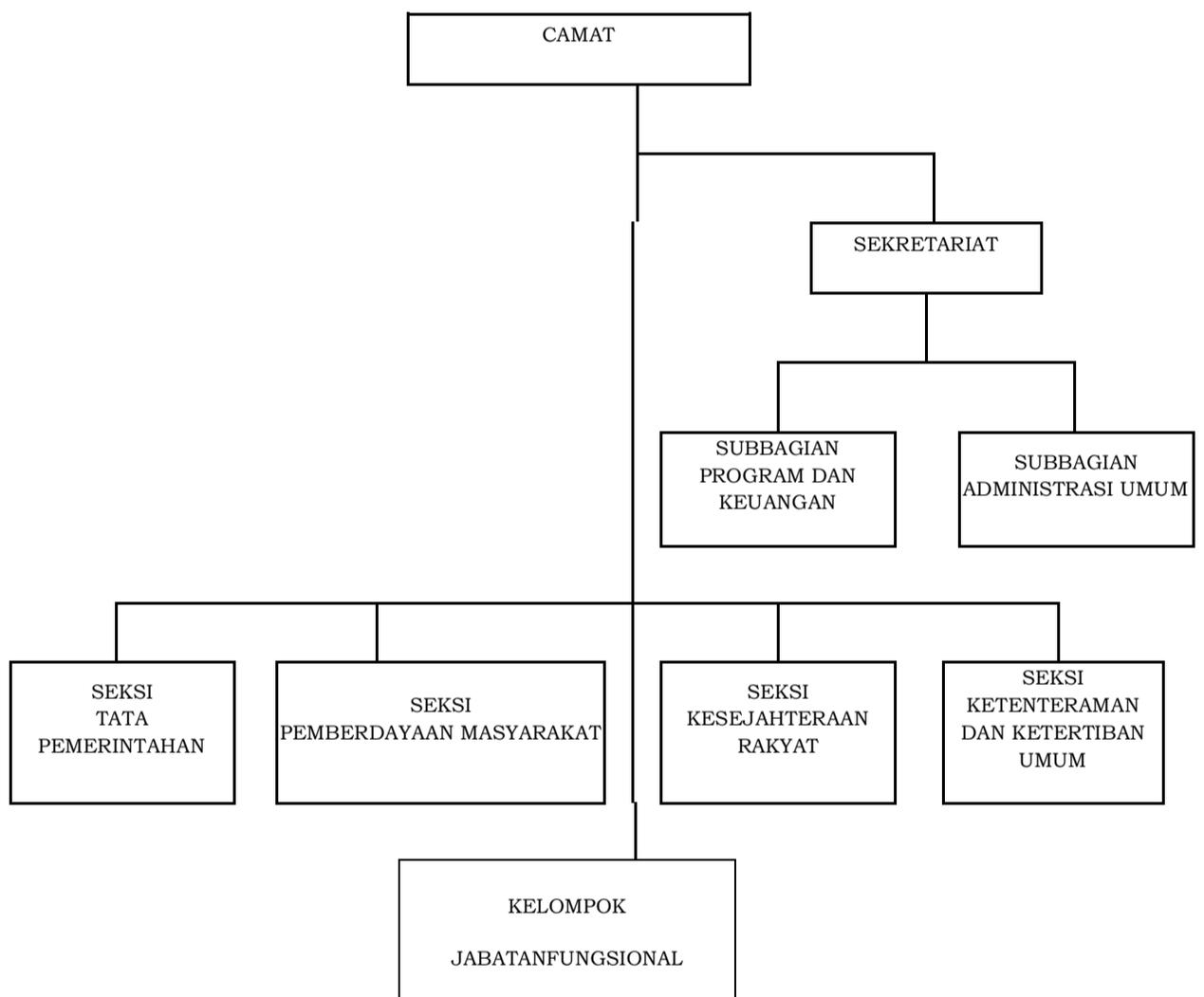
- 1) Menetapkan program, kegiatan, rencana kerja, dan anggaran Kecamatan.
- 2) Membagi tugas, mendelegasikan wewenang, memberi petunjuk, dan membina pelaksanaan tugas bawahan.
- 3) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan rakyat.

- 6) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.
- 7) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati.
- 8) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
- 9) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perangkat daerah, UPT, pejabat perangkat daerah, dan instansi vertikal di kecamatan.
- 10) Membina dan mengawasi secara administratif penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan.
- 11) Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kabupaten yang ada di kecamatan.
- 12) Menyelenggarakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 13) Menyelenggarakan tugas yang dilimpahkan oleh bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten.
- 14) Memantau pelaksanaan kegiatan pemerintahan, keagamaan, pembangunan, sosial budaya, dan kemasyarakatan di desa/kelurahan.
- 15) Menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- 16) Menyelenggarakan pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat.
- 17) Menyelenggarakan penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan peta jabatan.
- 18) Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan kegiatan kesekretariatan.
- 19) Menyelenggarakan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Kecamatan.
- 20) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bagan Stuktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Magelang Nomor 66 Tahun 2016 Bagan susunan Kecamatan (tanpa Kelurahan), Kecamatan Windusari terdiri atas Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan seperti terlihat dalam bagan struktur organisasi berikut :

Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Windusari



Gambar 1. 2.
Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Windusari

c. Sumber Daya SKPD

1. Sumber Daya Aparatur Desa

Penyelenggaraan pemerintahan yang paling bawah dan langsung berhadapan dengan masyarakat adalah pemerintah desa. Kualitas maupun kuantitas sumber daya aparatur pemerintah desa ini sangat berpengaruh terhadap mutu penyelenggaraan pemerintahan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu sumber daya aparatur desa layak mendapatkan perhatian baik dari segi jumlah maupun kualitas sumber daya manusianya.

Berikut ini informasi jumlah formasi jabatan aparatur desa se Kecamatan Windusari kondisi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Formasi Jabatan Aparatur Desa Se Kecamatan Windusari Tahun 2018

No.	Desa	Jumlah Dusun	Formasi Jabatan								Ket.
			Kades	Sek des	Kasi Pem	Kasi Pelay	Kasi Kesra	Kaur Umum & Perenc	Kaur Keu	Jml Kadus	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Windusari	9	1	1	1	1	1	2	1	4	
2	Balesari	5	1	1	1	1	1	2	1	4	
3	Kembangkuning	5	1	1	1	1	1	1	1	4	
4	Banjarsari	5	1	1	1	1	1	1	1	4	Sekdes PNS
5	Bandarsedayu	7	1	1	-	1	0	1	1	2	
6	Umbulsari	6	1	1	1	1	1	1	1	4	
7	Semen	6	1	1	1	-	1	1	1	6	
8	Kentengsari	5	1	1	1	1	1	2	1	2	
9	Candisari	9	1	1	1	1	1	1	1	8	
10	Genito	10	1	1	1	1	1	1	1	8	
11	Kalijoso	3	1	1	1	1	1	1	1	2	
12	Wonoroto	6	1	1	1	1	1	2	1	3	Sekdes PNS
13	Mangunsari	5	0	1	1	1	1	1	1	4	Sekdes PNS
14	Gunungsari	5	1	1	1	1	1	1	1	4	Sekdes PNS
15	Ngeplak	4	1	1	1	1	1	1	1	4	Sekdes

											PNS
16	Dampit	2	1	1	0	1	1	1	1	1	
17	Girimulyo	3	1	1	1	1	1	1	1	3	Sekdes PNS
18	Tanjungsari	6	1	1	1	1	1	1	1	6	Sekdes PNS
19	Pasangsari	13	1	1	1	1	1	1	1	7	Sekdes PNS
20	Gondangrejo	9	1	1	1	1	1	1	1	6	Sekdes PNS

Sumber Data: Seksi Tata Pemerintahan Kecamatan Windusari Tahun 2018

2. Sumber Daya Aparatur Kecamatan

Untuk melaksanakan tugas sesuai struktur yang ada, pada Kantor Kecamatan Windusari telah ditempatkan pegawai sejumlah 13 (tiga belas) orang dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Pegawai Kecamatan Windusari Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	GOLONGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Golongan IV	2	0	2
2.	Golongan III	5	4	9
3.	Golongan II	1	0	1
4.	Golongan I	1	0	1
	Jumlah	9	4	13

Sumber: Subbag Administrasi Umum, 2018

E. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

1. Keterbatasan jumlah pegawai di Kecamatan Windusari sehingga terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
2. Belum adanya pegawai yang kompeten dalam pengadaan barang dan jasa sehingga masih tergantung dengan instansi lain.
3. Masih kurangnya penguasaan kegiatan oleh PPTK yang berimbas pada keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan.
4. Sistem perencanaan dan penganggaran belum berjalan optimal dan belum berbasis kinerja.
5. Adanya perubahan/mutasi jabatan mengakibatkan tidak sinkronnya perencanaan dari RPJMD, Renstra, Renja dan PK yang berakibat pada tidak selarasnya kegiatan.

F. SISTEMATIKA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Landasan Hukum

C. Maksud dan Tujuan

D. Aspek Strategis Organisasi

1. Visi dan Misi

2. Letak Geografi

3. Pembagian Wilayah Organisasi

4. Organisasi Perangkat Daerah

E. Permasalahan Utama Organisasi

F. Sistematika

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Evaluasi Kinerja

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Rencana Kinerja Tahunan SKPD Kecamatan Windusari mendasarkan ada Renstra tahun 2014-2019 telah menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2014 - 2019 yang memuat rincian strategis, indikator kinerja, target dan satuan serta program dan besaran anggaran sebagaimana terbagi atas 4 (empat) sasaran dengan target dan tersaji sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rencana Kinerja 2014 - 2019 Kecamatan Windusari

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
				2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Pelaporan Keuangan dan Kinerja	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Administrasi Desa Tertib	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Perangkat Desa yang paham tupoksinya	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	Jumlah Desa yang terlayani	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
3	Peningkatan Fungsi Koordinasi dan Sinkronisasi	Pemahaman Penanggulangan Bencana Alam	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Satlinmas yang tangguh	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Meningkatnya pemahaman kesehatan masyarakat	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Peserta MTQ/STQ Siswa SD/MI, SLTP, SLTA	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Pengurus FKDM	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
				2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Peningkatan Fungsi Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Desa yang dibina	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Jumlah Lansia paham masalah kesehatan	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Kantramtibmas dan Pencegahan tindak kriminal	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
4	Pengembangan Potensi Sumber Daya Perencanaan dan Pemberdayaan	Cakupan pelaksanaan penyuluhan pertanian	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan pengelolaan bantuan untuk mengentaskan kemiskinan	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tepat Waktu	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Cakupan Masyarakat dalam Membangun Desa	%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

Sumber : Kecamatan Windusari Tahun 2018, data diolah Subag Perencanaan

Setiap sasaran SKPD Kecamatan Windusari dijabarkan lebih lanjut ke dalam Kebijakan dan program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tersaji pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %
		Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %
		Cakupan Pelaporan Keuangan dan Kinerja	100 %
		Cakupan Target Pemasukan PBB	100 %
		Administrasi Desa Tertib	100 %
		Cakupan Perangkat Desa yang paham tupoksinya	100 %
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	Jumlah Desa yang terlayani	100 %
3	Peningkatan Fungsi Koordinasi dan Sinkronisasi	Pemahaman Penanggulangan Bencana Alam	100 %
		Cakupan Satlinmas yang tangguh	100 %
		Meningkatnya pemahaman kesehatan masyarakat	100 %
		Peserta MTQ/STQ Siswa SD/MI, SLTP, SLTA	100 %
		Pengurus FKDM	100 %
		Jumlah Desa yang dibina	100 %
		Jumlah Lansia paham masalah kesehatan	100 %
		Cakupan Kantramtibmas dan Pencegahan tindak kriminal	100 %
4	Pengembangan Potensi Sumber Daya Perencanaan dan Pemberdayaan	Cakupan pelaksanaan penyuluhan pertanian	100 %
		Cakupan pengelolaan bantuan untuk mengentaskan kemiskinan	100 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
4	Pengembangan Potensi Sumber Daya Perencanaan dan Pemberdayaan	Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tepat Waktu	100 %
		Cakupan Masyarakat dalam Membangun Desa	100 %

Sumber : Kecamatan Windusari Tahun 2018, data diolah Subag Perencanaan

Dari Tabel diatas di Kecamatan Windusari pada Tahun 2018 terdapat 19 (Sembilan belas) program dengan total anggaran sebesar Rp 457.445.000,- (Empat ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima ribu rupiah), selanjutnya dilakukan pemetaan program dan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, yang tersaji dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jumlah Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2018 Kecamatan Windusari

No	Program	Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	56.767.000
2	Program Penin gkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	124.163.000
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	6.385.000
4	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	4.000.000
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6.000.000
6	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.403.000
7	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	32.575.000
8	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	4.000.000
9	Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	18.000.000
10	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	74.081.000
11	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	22.150.000
12	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	6.000.000
13	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	13.710.000

No	Program	Anggaran
14	Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	6.000.000
15	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	7.811.000
16	Program Pencegahan Dini dan penanggulangan korban bencana alam	6.000.000
17	Program Peningkatan Kehidupan Sosial/Keagamaan	12.000.000
18	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	7.400.000
19	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	20.000.000
	JUMLAH	457.445.000

Sumber : kecamatan Windusari Tahun 2018, data diolah Subag Perencanaan dan Keuangan

Dilakukan pemetaan program dan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Pemetaan Program dan Anggaran
Per Sasaran Strategis Tahun 2018
SKPD : Kecamatan Windusari

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	56.767.000	92.42
		Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	124.163.000	81.17
		Cakupan Pelaporan Keuangan dan Kinerja	100 %	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	6.385.000	96.48
		Cakupan Target Pemasukan PBB	100 %	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.403.000	89.49
		Administrasi Desa Tertib	100 %	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	13.710.000	100.00
		Cakupan Perangkat Desa yang paham tupoksinya	100 %	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	74.081.000	89.15

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	Jumlah Desa yang terlayani	100 %	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	7.400.000	94.59
3	Peningkatan Fungsi Koordinasi dan Sinkronisasi	Pemahaman Penanggulangan Bencana Alam	100 %	Program Pencegahan Dini dan penanggulangan korban bencana alam	6.000.000	100.00
		Cakupan Satlinmas yang tangguh	100 %	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	6.000.000	100.00
		Meningkatnya pemahaman kesehatan masyarakat	100 %	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6.000.000	100.00
		Peserta MTQ/STQ siswa SD/MI, SLTP, SLTA	100 %	Program Peningkatan Kehidupan Sosial/Keagamaan	12.000.000	100.00
		Pengurus FKDM	100 %	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	4.000.000	78.74
		Jumlah Desa yang dibina	100 %	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	22.150.000	94.63

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
3	Peningkatan Fungsi Koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah Lansia paham masalah kesehatan	100 %	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6.000.000	100.00
		Cakupan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	100 %	Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	18.000.000	97.50
4	Pengembangan Potensi Sumber Daya Perencanaan dan Pemberdayaan	Cakupan pelaksanaan penyuluhan pertanian	100 %	Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	6.000.000	100.00
		Cakupan pengelolaan bantuan untuk mengentaskan kemiskinan	100 %	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	20.000.000	98.20
		Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tepat Waktu	100 %	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	7.811.000	100.00
		Cakupan Masyarakat dalam membangun Desa	100 %	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	32.575.000	86.81

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja SKPD Kecamatan Windusari adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Windusari untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja Kecamatan Windusari Tahun 2018 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

Dalam pengukuran capaian kinerja organisasi yang diukur adalah capaian kinerja organisasi berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dibandingkan dengan target pada perjanjian kinerja pada tahun yang bersangkutan dan dibandingkan dengan target capaian kinerja pada rencana strategis Kecamatan Windusari 2014-2019

Rumus penghitungan capaian kinerja berdasarkan jenis indikator dibagi menjadi dua indikator, yaitu : indikator positif dan indikator negatif dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

- Indikator positif apabila semakin tinggi realisasi maka semakin tinggi capaian kinerja

$$\text{Prosentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Indikator Negatif apabila semakin tinggi realisasi maka semakin rendah capaian kinerja, untuk membedakan indikator positif dan indikator negative maka selanjutnya indikator negatif diberi (*) tanda bintang pada indikator kinerja yang dinilai.

$$\text{Prosentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

(Indikator Negatif)

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja mengacu pada interval realisasi kinerja pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun

2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD. Pengukuran dibuat skala pengukuran ordinal dengan pemberian predikat berdasarkan prosentase capaian dari masing-masing indikator dengan interval nilai realisasi kinerja, sebagaimana pada Tabel. 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Interval Nilai, Kriteria Penilaian dan Predikat Realisasi Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Predikat
1	91 % ≤ 100%	Sangat Tinggi	Biru
2	76 % ≤ 90 %	Tinggi	Hijau
3	66 % ≤ 75 %	Sedang	Kuning
4	51 % ≤ 65 %	Rendah	Coklat
5	≤ 50 %	Sangat Rendah	Merah

Untuk hasil pengukuran kinerja per Sasaran pada Kecamatan Windusari Tahun 2018 sebagaimana tersaji pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja per Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2017	2018			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2018 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Indeks kepuasan layanan masyarakat	81,35	100	100	100	100	100
2	Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Cakupan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	102,68	100	100,00	100,00	100	100,00

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2017	Tahun 2018			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2018 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
3	Peningkatan fungsi koordinasi dan sinkronisasi	Cakupan peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	102,75	100	100,00	100,00	100	100,00
4	Pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	Cakupan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	101,71	100	100,00	100,00	100	100,00

Berdasarkan capaian terhadap 4 (empat) sasaran Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Tahun 2018 diperoleh hasil sebagai berikut :

Sangat tinggi : 4 (100 %) Indikator
Tinggi : 0
Sedang : 0
Rendah : 0
Sangat Rendah : 0

Berdasarkan pembobotan pada lima kriteria penilaian realisasi kinerja diatas maka capaian indikator kinerja sasaran di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 100,00 %. Keberhasilan ini disumbangkan oleh 4 sasaran yang mencapai nilai 100%.

Sedangkan dari jumlah anggaran belanja langsung Kecamatan Windusari sebesar Rp. 457.445.000,- terealisasi sebesar Rp. 408.827.726,- atau 89,37 % yang terbagi dalam 19 program sebagaimana tersaji dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2018
SKPD : Kecamatan Windusari**

NO	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	55.767.000	51.537.476	92,41
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	124.163.000	100.779.200	81,16
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	6.385.000	6.160.000	96,47
4	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	4.000.000	4.000.000	100,00
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6.000.000	6.000.000	100,00
6	Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	18.000.000	17.550.000	97,50
7	Program Kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	4.000.000	3.149.500	78,73
8	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	32.575.000	31.360.000	96,27
9	Program Peningkatan Kehidupan Sosial/Keagamaan	12.000.000	12.000.000	100,00
10	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.403.000	28.103.000	89,49
11	Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	22.150.000	20.959.800	94,62
12	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Desa	74.081.000	61.067.750	82,43
13	Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	13.710.000	13.710.000	100,00
14	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	6.000.000	6.000.000	100,00

NO	Program	Anggaran	Realisasi	%
15	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	6.000.000	6.000.000	100,00
16	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	6.000.000	6.000.000	100,00
17	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	20.000.000	19.640.000	98,20
18	Program Optimalisasi Pemanfaatan Tehnologi Informasi	7.400.000	7.000.000	94,59
19	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	7.811.000	7.811.000	100,00
JUMLAH		457.445.000	408.827.726	89,37

Sumber : kecamatan Windusari Tahun 2018, data diolah Subag Perencanaan

2. Evaluasi Kinerja

Evaluasi indikator kinerja secara kuantitatif dan kualitatif terhadap capaian pada kinerja sasaran agar diperoleh gambaran pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan pada perjanjian Kinerja. Evaluasi capaian kinerja tiap sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Aparatur

Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Indeks kepuasan layanan masyarakat	81,35	100	91,77	91,77
---	------------------------------------	-------	-----	-------	-------

Penunjang keberhasilan : Adanya kerjasama antar seksi yang ada di Kecamatan Windusari sehingga kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Permasalahan : Keterbatasan jumlah, kemampuan dan kompetensi pegawai mengakibatkan pembagian tugas yang tidak sesuai bidang tugasnya

Solusi : Penambahan dan peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Sasaran 2. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat

Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Cakupan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	100	100	100,00	100,00
--	--	-----	-----	--------	--------

Penunjang keberhasilan : Peningkatan sarana dan prasana pendukung pelayanan sehingga target renstra terpenuhi.

Permasalahan : Keterlambatan penyediaan material dan keterbatasan tenaga pelayanan

Solusi : Perlu adanya koordinasi antar instansi yang membidangi dalam hal ini dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam penyediaan material dan peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi.

Sasaran 3. Peningkatan fungsi koordinasi dan Sinkronisasi

Peningkatan fungsi koordinasi dan sinkronisasi	Cakupan peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	100	100	100,00	100,00
--	---	-----	-----	--------	--------

Penunjang keberhasilan : Adanya hubungan lintas sektoral yang terbina dengan baik sehingga sasaran dapat tercapai.

Permasalahan : Letak geografis beberapa desa di Kecamatan Windusari yang berada di lereng pengunungan sehingga menghambat proses koordinasi.

Solusi : Prioritas fasilitasi pembangunan akses transportasi dan komunikasi untuk memperlancar proses koordinasi.

Sasaran 4. Pengembangan potensi sumberdaya, perencanaan dan Pemberdayaan

Pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	Cakupan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	100	100	100,00	100,00
--	--	-----	-----	--------	--------

Penunjang keberhasilan : keberhasilan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan, disebabkan adanya dukungan pendanaan dari APBD Kabupaten Magelang sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat terfasilitasi

Permasalahan : Kurangnya kompetensi pegawai yang membidangi.

Solusi : Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah di Kecamatan.

B. ANALISIS KINERJA

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan apabila capaian kinerja mencapai 100 % (seratus persen) atau lebih, Di Kecamatan Windusari dari 4 (empat) sasaran yang nilai kinerjanya 100% , dimana tingkat efisiensi masing-masing sasaran tersaji dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja per Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2017	2018			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2018 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Indeks kepuasan layanan masyarakat	81,35	100%	91,77	100%	100%	100%
	Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Cakupan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan fungsi kordinasi dan sinkronisasi	Cakupan peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	Cakupan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang \geq 100 %	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Indeks kepuasan layanan masyarakat	91,77	85,54	14,46
2	Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Cakupan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	100,00	94,59	5,41
3	Peningkatan fungsi kordinasi dan sinkronisasi	Cakupan peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	100,00	96,98	3,02
4	Pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	Cakupan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	100,00	97,39	2,61

Efisiensi sebagai ukuran tingkat penggunaan sumberdaya dalam suatu proses, dimana semakin hemat/sedikit penggunaan sumberdaya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Dimana Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). efisiensi penggunaan sumber daya dari 4 sasaran yang ada di Kecamatan Windusari dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur

1	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Cakupan kepuasan layanan kepada masyarakat	91,77	85,54	14,46
---	---	--	-------	-------	-------

Sasaran ini didukung oleh 6 program dengan pagu anggaran Rp. 305.509.000,- dan realisasi anggaran Rp. 261.357.376,- atau terealisasi sebesar 85,54 %, dengan nilai efisiensi 4,46. Hal ini disebabkan karena sosialisasi yang berkesinambungan kepada masyarakat dan adanya peraturan yang baku tentang pentingnya peningkatan sumber daya aparatur sehingga meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pelaporan di Kecamatan Windusari.

Sasaran 2. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat

2	Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	Cakupan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat	100,00	94,59	5,41
---	--	--	--------	-------	------

Sasaran ini didukung oleh 1 program dengan pagu anggaran Rp. 7.400.000,- dan realisasi anggaran Rp. 7.000.000,- atau terealisasi sebesar 94,59 %, dengan nilai efisiensi 5,41. Hal ini disebabkan karena sosialisasi yang berkesinambungan kepada masyarakat tentang pentingnya data kependudukan sehingga meningkatkan jumlah permohonan pelayanan di Kecamatan Windusari.

Sasaran 3. Peningkatan fungsi koordinasi dan Sinkronisasi

3	Peningkatan fungsi kordinasi dan sinkronisasi	Cakupan peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	100,00	96,98	3,02
---	---	---	--------	-------	------

Sasaran ini didukung oleh 9 program dengan pagu anggaran Rp 84.150.000,- dan realisasi anggaran Rp. 81.609.300,- atau terealisasi sebesar 96,98 %, dengan nilai efisiensi 3,02. Hal ini disebabkan karena fungsi koordinasi antar lintas sektoral dan hubungan yang dinamis antara pemerintah kecamatan dan pemerintah desa, sehingga dalam setiap pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Sasaran 4. Pengembangan potensi sumberdaya, perencanaan dan Pemberdayaan

4	Pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	Cakupan pengembangan potensi sumber daya, perencanaan dan pemberdayaan	100,00	97,39	2,61
---	--	--	--------	-------	------

Sasaran ini didukung oleh 3 program dengan pagu anggaran Rp. 60.386.000,- dan realisasi anggaran Rp. 58.811.000,- atau terealisasi sebesar 97,39 %, dengan nilai efisiensi 2,61. Hal ini disebabkan karena keterbatasan personil, Pemetaan potensi sumberdaya, perencanaan dan pemberdayaan dengan kondisi yang ada di wilayah Kecamatan Windusari, sehingga dibebberapa program capaian kinerja fisiknya melampaui target yang ditetapkan, akan tetapi dicapaian realisasi anggaran kurang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Windusari Tahun 2018 merupakan gambaran capaian kinerja sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Tahun 2018 dan sebagai alat pengendalian dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Daerah pada SKPD Kecamatan Windusari. Dalam penyusunan LKjIP tentunya memerlukan kajian analisa secara menyeluruh antara kemampuan Sumber Daya Manusia dengan faktor-faktor sumber daya lainnya guna mencapai tujuan.

Rencana kinerja sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab II dapat 19 (sembilan belas) Program dan 29 (duapuluh sembilan) kegiatan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2014-2019. berdasarkan pengukuran akuntabilitas kinerja sebagaimana tersaji pada Bab III, pada SKPD Kecamatan Windusari terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan dan berdasarkan analisis terdapat efisiensi dalam penggunaan sumberdaya dengan nilai 89,37 dan efisiensi mencapai 10,63

B. SARAN

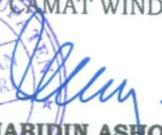
Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka untuk langkah perbaikan kedepan perlu adanya :

1. Dalam pencapaian kinerja perlu adanya standarisasi ukuran kinerja dari hasil kajian. analisis dan evaluasi sehingga ada keseragaman dalam penilaian kinerja seluruh SKPD.
2. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk mencapai sasaran indikator kinerja sehingga nantinya visi dan misi yang ditetapkan akan tercapai.

3. Agar implementasi Sistem LAKIP dapat efektif, perlu adanya sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan berbanding lurus dengan output maupun outcome.

Windusari, 19 Pebruari 2019

PEMERINTAH KABUPATEN
KECAMATAN WINDUSARI
MAGELANG



SYIHABIDIN ASHODIQL, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 19690802 199001 1 001